

# SUBSIDI ENERGI YANG EFEKTIF

Niken Kusumawardhani  
The SMERU Research Institute

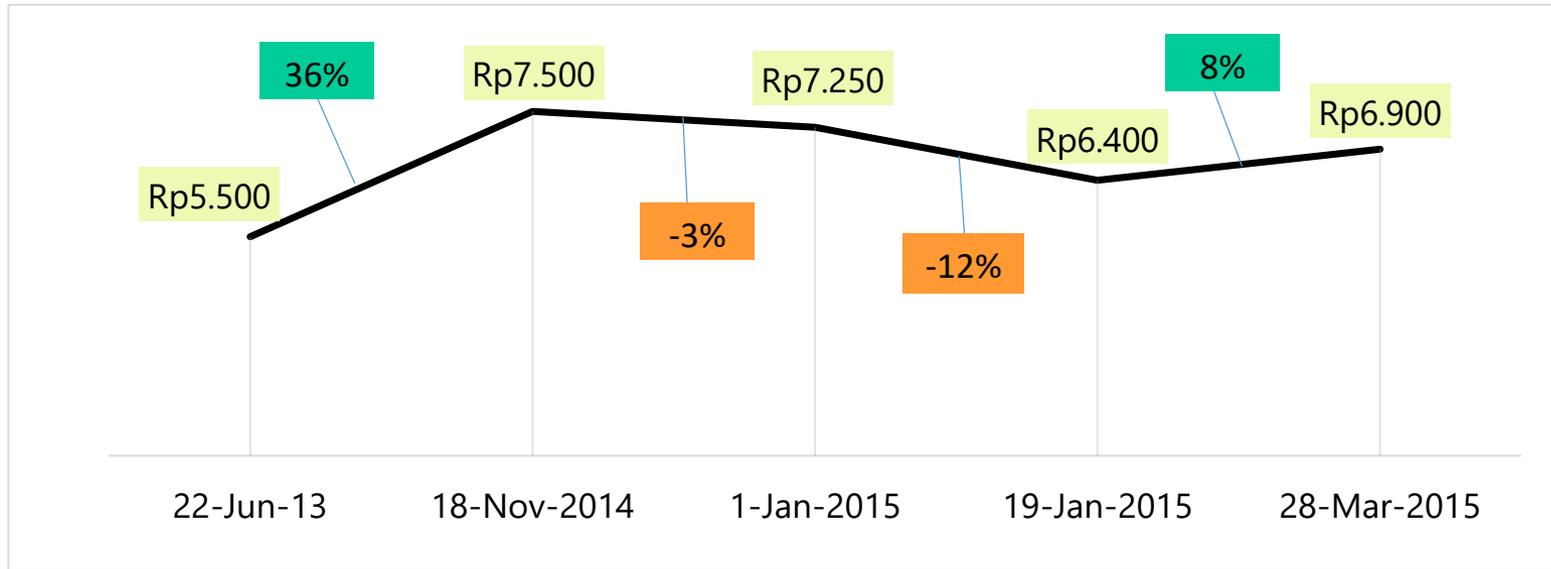


**smeru**  
RESEARCH INSTITUTE



# **Subsidi Solar di Indonesia**

# DINAMIKA KEBIJAKAN SUBSIDI SOLAR



- Pada awal 2015, Pemerintah Indonesia secara resmi menghapuskan subsidi untuk BBM jenis premium sementara **solar dan minyak tanah masih mendapatkan subsidi** karena keduanya merupakan jenis BBM yang digunakan untuk kegiatan produktif
- Awalnya subsidi solar ditetapkan sebesar Rp 1000/liter. Pemerintah telah melakukan beberapa kali penyesuaian hingga kini besarnya menjadi Rp 350/liter
- Bentuk subsidi untuk solar masih berupa **subsidi barang** bukan subsidi orang/rumah tangga

Beberapa studi terdahulu menunjukkan **subsidi BBM bersifat regresif** karena mayoritas subsidi dinikmati oleh kelompok non-miskin sehingga memperburuk kondisi ketimpangan pendapatan:

1

**60% subsidi bensin di tahun 2008 dinikmati oleh 20% penduduk terkaya** atau 32 kali lebih besar dari manfaat subsidi yang dinikmati 20% penduduk termiskin (Dartanto, 2013)

2

Penduduk **20% terkaya menerima total manfaat subsidi BBM rata-rata 6 kali lebih banyak** daripada penduduk 20% termiskin (studi di 32 negara oleh IMF, 2015)

3

**Penghapusan subsidi BBM menurunkan koefisien Gini** sebesar 0.52% atau sebesar 17.45% penurunan Gini sepanjang September 2014-September 2015 (Yusuf et al., 2017)

4

Subsidi BBM yang dilakukan secara masif dan bersifat universal merupakan salah satu **penyebab meningkatnya ketimpangan pendapatan** di Indonesia (Yumna et al., 2017)

# EFEKTIFITAS SASARAN SUBSIDI SOLAR

“Sebagian besar subsidi solar dinikmati oleh pengusaha transportasi dan pemilik kendaraan pribadi yang pada umumnya kalangan mampu” (Widianto, 2016)

## Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga Per Kapita untuk Solar

	Kelompok Kesejahteraan				
	1	2	3	4	5
Perkotaan	0,02%	0,03%	0,04%	0,04%	0,11%
Perdesaan	0,01%	0,04%	0,07%	0,09%	0,31%
Total	0,01%	0,04%	0,06%	0,07%	0,17%

Sumber: Susenas (2014)



**Susi Pudjiastuti, Menteri Kelautan dan Perikanan**

“Subsidi yang diberikan pemerintah malah dinikmati oleh industri perikanan besar. Subsidi tersebut tak dinikmati secara menyeluruh oleh para nelayan kecil” [Juli 2017]

“Nelayan kami tidak perlu subsidi. Kami perlu solar ada di mana-mana. Cabut saja subsidiya tapi kembalikan solar ada dimana-mana karena nelayan membutuhkan” [Juli 2017]

# SUBSIDI SOLAR UNTUK RUMAH TANGGA PESISIR/ NELAYAN

Sekitar 2,2% atau rumah tangga di Indonesia memiliki kepala rumah tangga berprofesi nelayan (1,4 juta kepala rumah tangga nelayan)

Sekitar **30% rumah tangga miskin** menggantungkan hidupnya lewat hasil penangkapan ikan (data PPLS 2011)

80% nelayan masuk kategori **nelayan kecil dan tradisional** dengan kapal penangkap ikan berkapasitas kurang dari 30 gross ton (GT)

Sekitar **60%-70% dari komponen biaya melaut para nelayan adalah pengeluaran BBM** untuk kapal mereka

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 13/2015 telah mencabut subsidi BBM bagi kapal dengan ukuran di atas 30 GT dan **menurunkan realisasi BBM bersubsidi bagi nelayan hingga 20%**



## Potensi Pemanfaatan Kartu BBM Nelayan

- **Kartu Nelayan** diperuntukkan selain sebagai pendataan nelayan juga dapat dimanfaatkan untuk memastikan subsidi BBM sampai ke tangan yang tepat dengan alokasi yang benar
- **Kartu BBM Nelayan** adalah kelanjutan dari Kartu Nelayan yang dikhususkan untuk nelayan dengan ukuran kapal di bawah 30 GT
- **Satu kartu untuk satu kapal nelayan dengan kuota BBM bersubsidi** untuk masing-masing kapal yang ditentukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Nelayan harus membuka rekening untuk mendapat kartu BBM nelayan. Identitas nelayan dan kapalnya akan terekam dikartu dan digunakan saat nelayan melakukan transaksi debit membeli BBM





# **Subsidi Listrik di Indonesia**

# FAKTA TENTANG SUBSIDI LISTRIK HINGGA 2016



Pelanggan rumah tangga dengan daya 450 VA dan 900 VA **hanya membayar 29% dan 43%** dari total biaya pengadaan listrik

**70% penduduk Indonesia menikmati subsidi listrik**, padahal kelompok miskin dan rentan miskin adalah 40% penduduk berpendapatan terendah

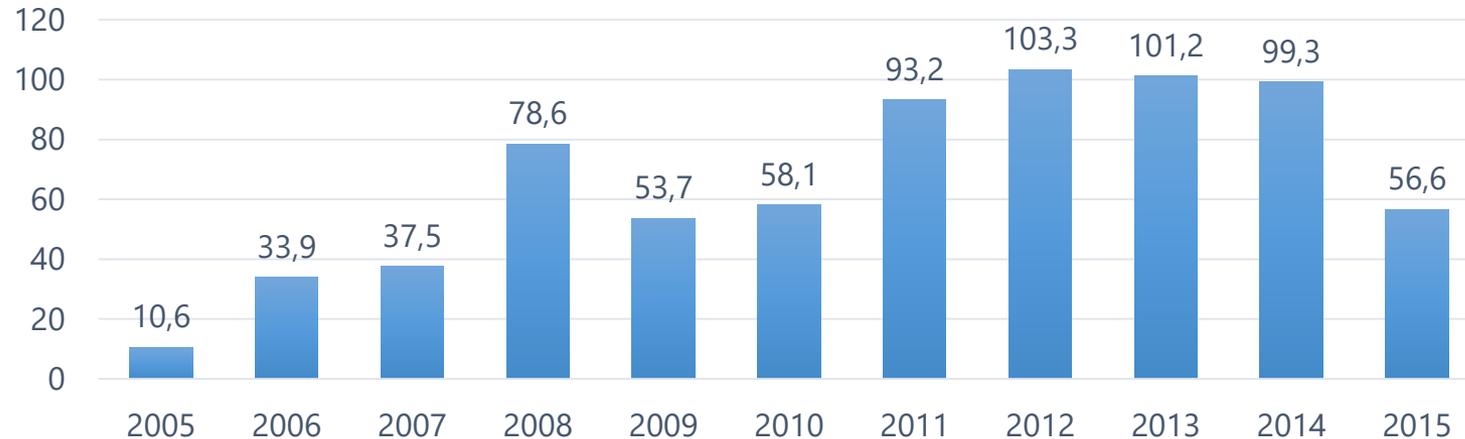
Sebagian besar **subsidi listrik disalurkan ke Jawa**

Rasio elektrifikasi di Indonesia tahun 2015 masih bertahan di 88.3%, **jauh lebih rendah dari negara2 ASEAN**

Sekitar 11.7% atau **29 juta jiwa penduduk Indonesia belum menikmati listrik**, terutama di bagian timur

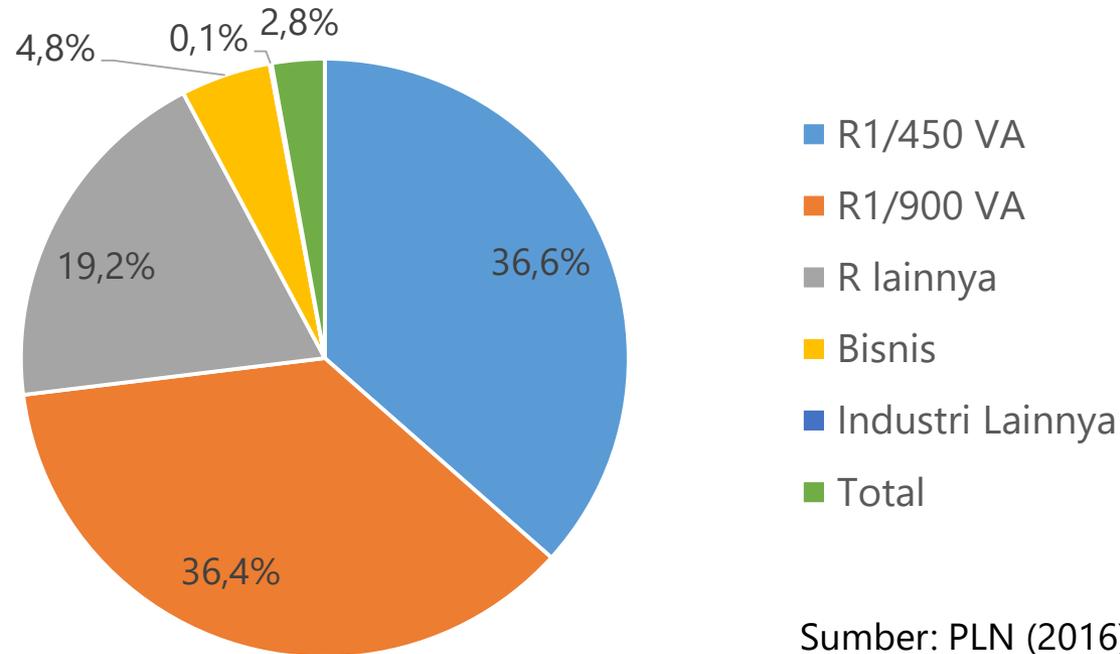
# PENGELUARAN NEGARA UNTUK SUBSIDI LISTRIK

## Realisasi Subsidi Listrik 2005-2015 (Rp Triliun)



- **Subsidi listrik dalam APBN terus meningkat** hingga mencapai sekitar Rp 56.6 T di 2015
- Subsidi diberikan melalui **potongan harga satuan per kilowatt hour (kWh)** dan dinikmati oleh hampir seluruh kelompok pelanggan, baik itu rumah tangga maupun industri
- Subsidi yang diterima oleh pelanggan rumah tangga R-1/450 VA dan R-1/900 VA mencapai Rp49,32 triliun (**87,21% dari total subsidi listrik TA 2015**)

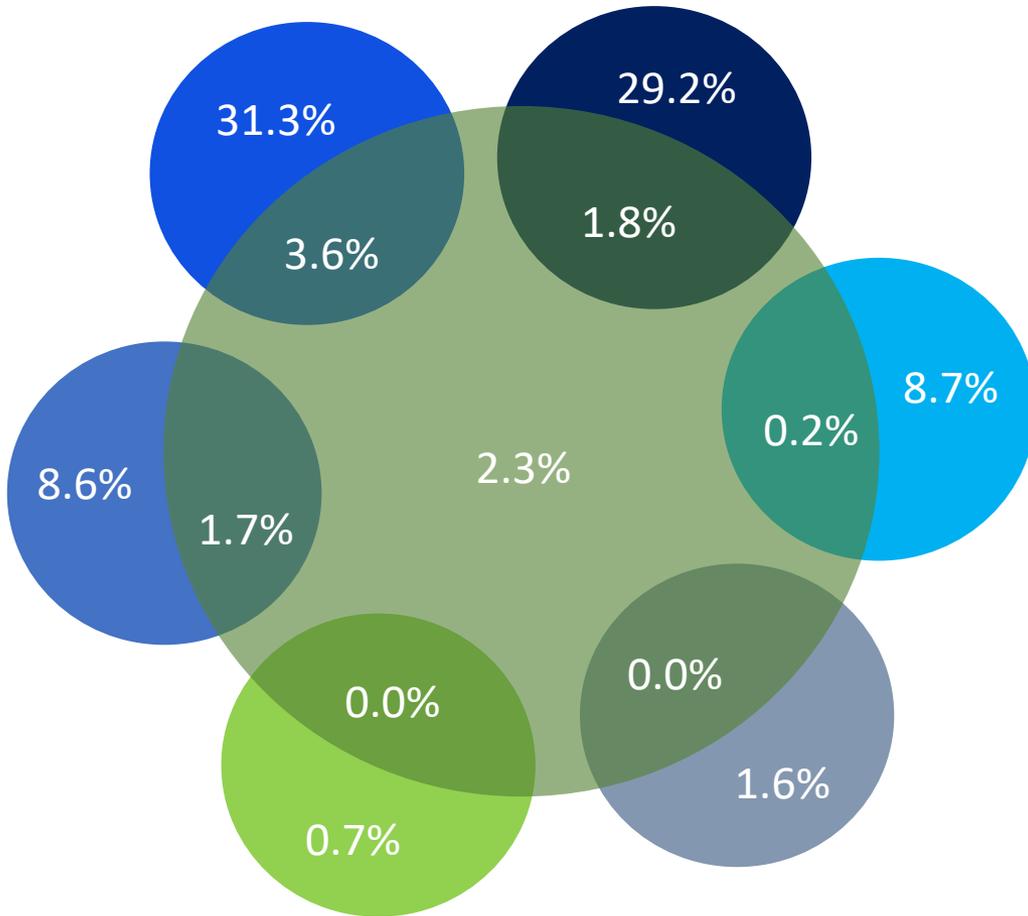
# KOMPOSISI KONSUMEN LISTRIK PLN



## Akar Permasalahan Sasaran Subsidi Listrik

- Pelanggan 450 dan 900 VA adalah mayoritas konsumen listrik PLN
- Pelanggan R1/450 VA: 23.144.262; Pelanggan R1/900 VA: 23.044.534
- **Total 46.188.796 rumah tangga menerima subsidi listrik**
- Tidak semua pelanggan listrik 450 VA dan 900 VA tergolong miskin dan rentan

# KONSUMSI LISTRIK PLN OLEH RUMAH TANGGA

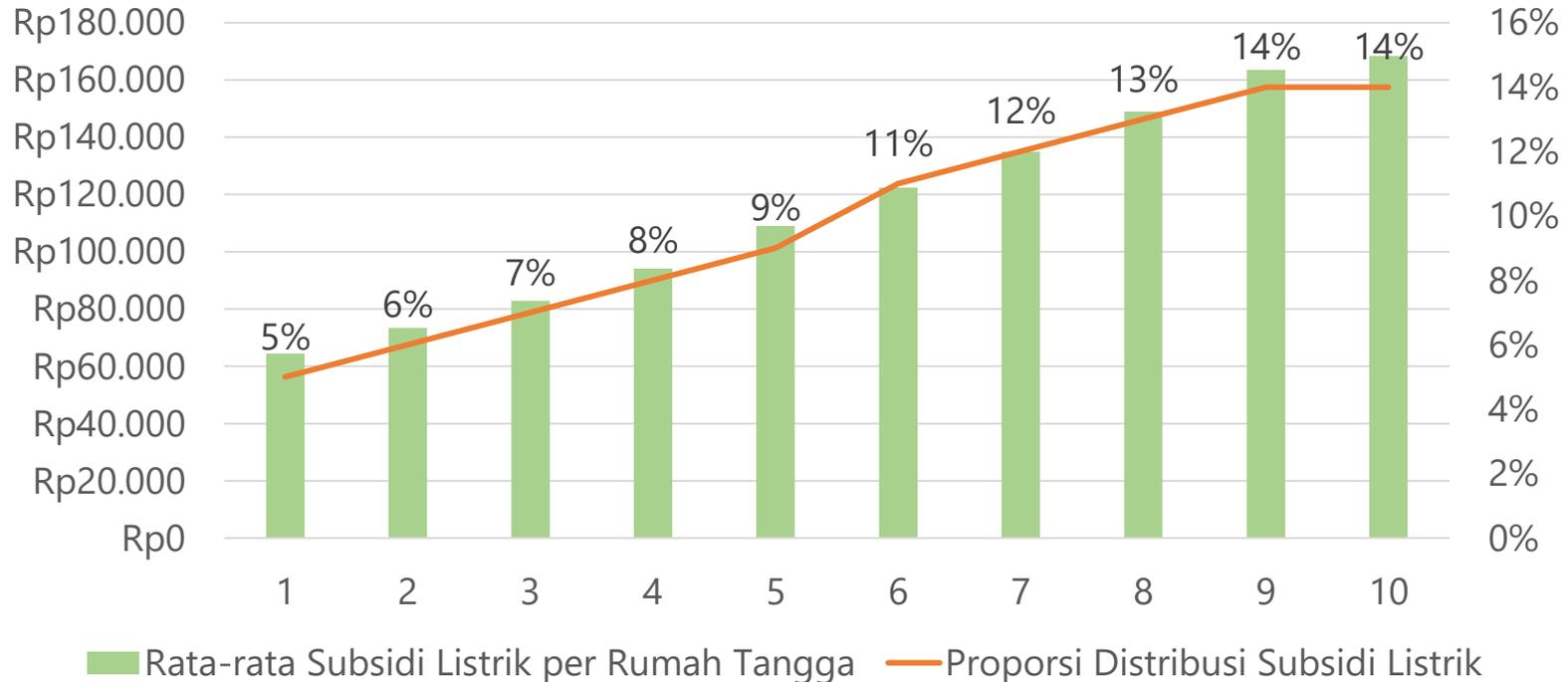


- RT pengguna listrik 450 VA
- RT pengguna listrik 900 VA
- RT pengguna listrik 1300 VA
- RT pengguna listrik 2200 VA
- RT pengguna listrik > 2200 VA
- RT pengguna listrik tanpa meteran
- RT miskin (pendapatan per kapita dibawah Garis Kemiskinan Nasional)

9.9% RT tidak miskin yang menggunakan sumber penerangan selain listrik PLN

Sumber: Susenas 2014

## Analisis Distribusi Subsidi Listrik per Desil Pendapatan



Kebijakan subsidi listrik yang lama cenderung tidak berpihak pada masyarakat miskin

**Rata-rata subsidi yang diterima kelompok paling sejahtera (desil 10) mencapai lebih dari 2,5 kali yang diterima oleh kelompok paling miskin (desil 1)**

## Penyesuaian Penyaluran Subsidi Listrik

Dalam rangka **program 35000 MW** dan **Program Indonesia Terang**, pemerintah mencanangkan perluasan pembangunan infrastruktur penyediaan tenaga listrik. Pemberian subsidi yang lebih tepat sasaran akan memberikan kelonggaran anggaran untuk mendukung tujuan tersebut.



Mengubah subsidi listrik dari subsidi barang menjadi **subsidi langsung** ke rumah tangga sasaran



Rumah tangga sasaran adalah rumah tangga miskin dan rentan yang tercakup dalam Basis Data Terpadu (BDT) untuk Program Perlindungan Sosial yang berjumlah sekitar **26 juta rumah tangga**

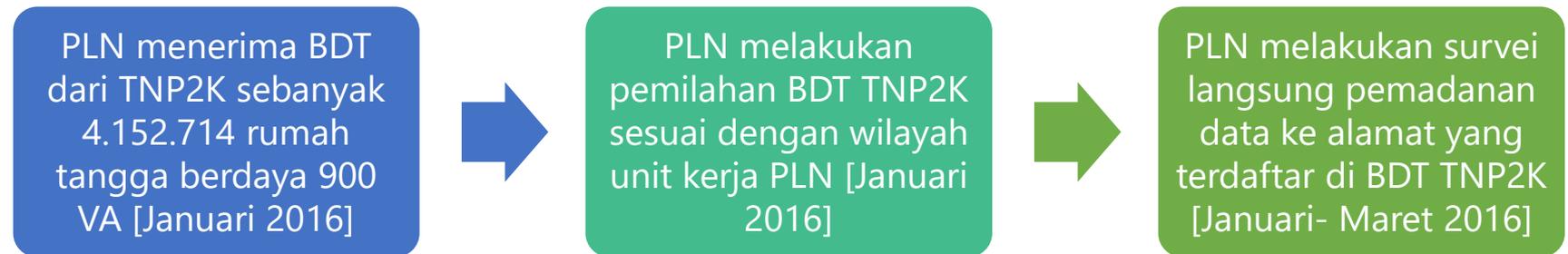


Rumah tangga sasaran yang belum atau tidak memiliki sambungan listrik PLN akan memperoleh dukungan untuk **pemasangan instalasi listrik secara gratis**

## Siapa Rumah Tangga Penerima Subsidi Pasca Reformasi?

- Pelanggan daya 450 VA (**sekitar 19.1 juta rumah tangga**)
- Rumah tangga miskin dan tidak mampu daya 900 VA yang terdapat dalam BDT TNP2K yang telah berhasil dilakukan pemadanan data secara langsung oleh PT PLN (**4.1 juta RT**)
- Rumah tangga daya 1300 VA keatas yang terdapat dalam BDT dapat menerima subsidi setelah melakukan penurunan daya menjadi 450/900 VA

Proses pemilahan pelanggan penerima subsidi dilakukan dengan survei langsung ke alamat rumah tangga yang ada di Data Terpadu TNP2K dengan tahapan sebagai berikut:



# SKEMA SUBSIDI LISTRIK BARU BAGI RT MISKIN

- Hanya 17.6 Juta Rumah Tangga dalam Basis Data Terpadu yang memiliki sambungan listrik. Jumlah ini mungkin lebih besar jika menggunakan hasil Pemutakhiran Basis Data Terpadu (P-BDT) 2015

Desil	450 KWH	900 KWH	1300 KWH	2200 KWH	> 2200 KWH	Tanpa Meteran	Total
Desil 1	2,205,797	426,057	51,901	7,865	7,280	2,221,651	4,920,551
Desil 2	2,634,026	502,381	61,734	9,054	7,947	2,000,163	5,215,305
Desil 3	2,986,889	602,234	73,598	10,564	8,430	1,664,841	5,346,556
Desil 4	1,298,769	261,151	21,079	3,903	3,241	552,776	2,140,919
<b>Total</b>	<b>9,125,481</b>	<b>1,791,823</b>	<b>208,312</b>	<b>31,386</b>	<b>26,898</b>	<b>6,439,431</b>	<b>17,623,331</b>

Total ada 24.7 juta RT miskin dalam BDT:

17.6 juta RT diberikan subsidi listrik dengan besaran tetap setiap bulan

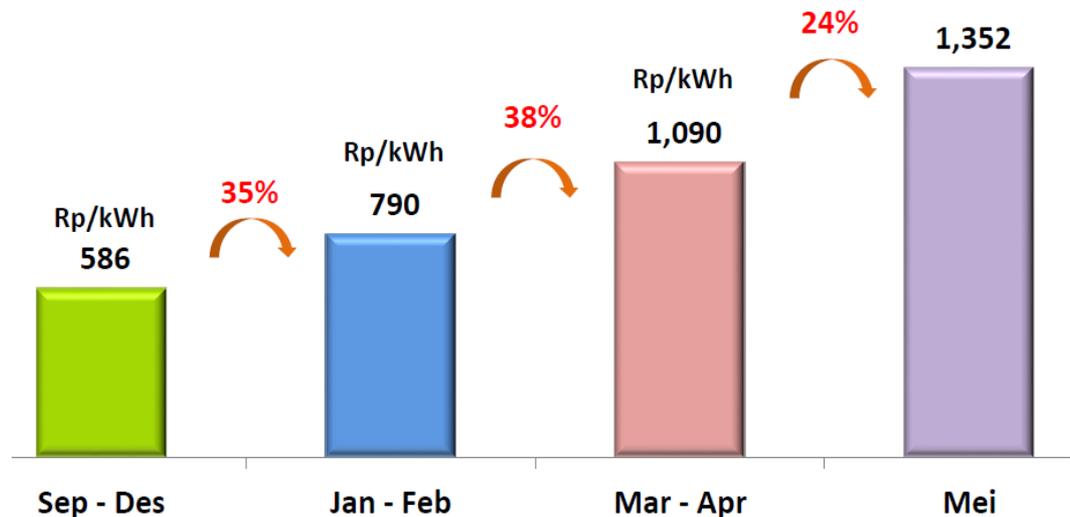
7.1 juta RT diberikan sambungan listrik baru + subsidi listrik dengan besaran tetap setiap bulan

## Prinsip Pemberian Subsidi Berbasis Rumah Tangga

- Rumah tangga penerima subsidi menerima subsidi tetap setiap bulannya
- PLN menerima anggaran subsidi dari Pemerintah dan memotong langsung dari tagihan setiap bulannya
- Pemerintah tengah mendiskusikan kemungkinan penyaluran subsidi listrik lewat **Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)**

## Penyesuaian Tarif Bagi Rumah Tangga Non-Penerima Subsidi

- Pelanggan 450 dan 900 VA non-penerima subsidi tetap menggunakan daya yang sama tetapi dengan tarif keekonomian
- Pemerintah telah melakukan **3x penyesuaian tarif dasar** di tahun 2017 menuju tarif keekonomian Rp 1.467/kWh





# **Subsidi LPG di Indonesia**

# KEBIJAKAN SUBSIDI LPG INDONESIA

## Program Konversi LPG

- **Dimulai pada tahun 2007** guna mengurangi beban fiskal akibat subsidi minyak tanah
- **Zero Kero Program** mendorong penggunaan LPG melalui pengadaan starter kit gratis dan penetapan **harga bersubsidi untuk tabung LPG bervolume 3 kg**



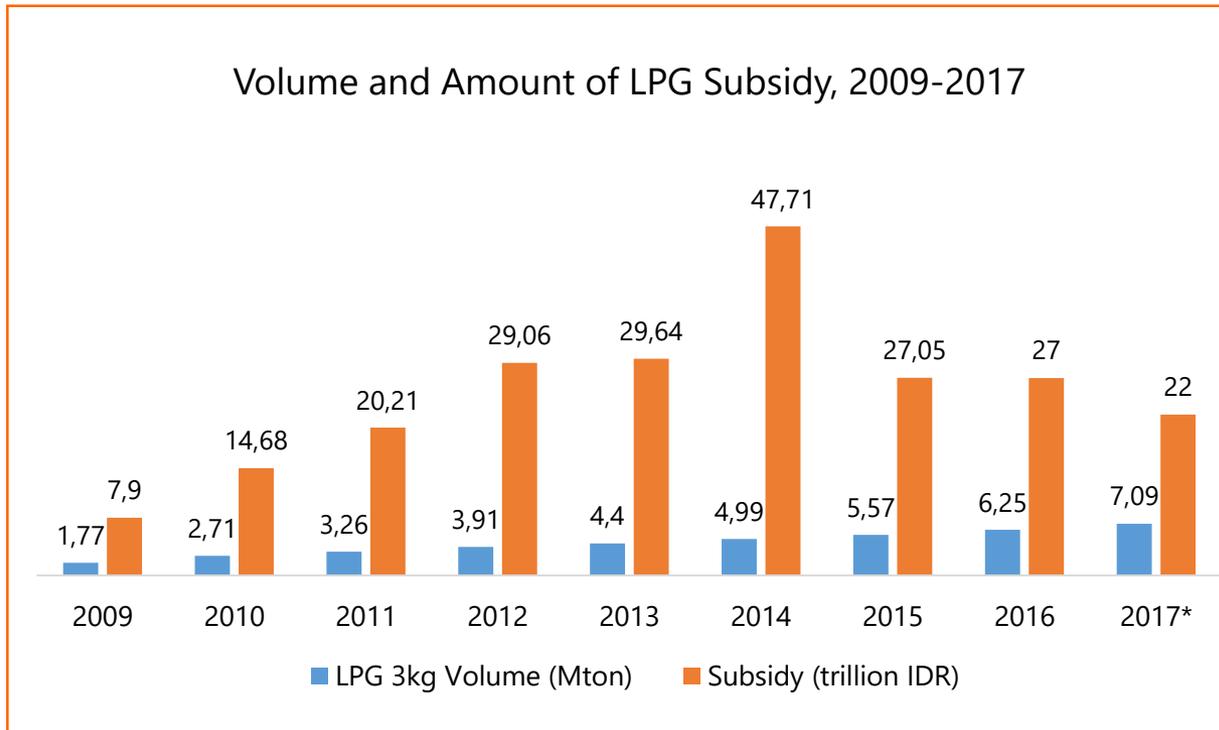
## Implementasi dari Zero Kero Program



**Sistem Distribusi Terbuka: siapapun dapat membeli LPG 3kg**

- *Zero Kero Program* merupakan **program bersama antara berbagai kementerian** (ESDM, Perindustrian, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, BUMN) **dan PT Pertamina**
- *Zero Kero Program* **dilaksanakan bertahap sejak 2007** di seluruh wilayah Indonesia
- Per tahun **2015**, program tersebut telah mencapai seluruh provinsi di Indonesia kecuali daerah timur (NTT, Maluku, Papua)

# BIAYA SUBSIDI LPG DI INDONESIA



**Biaya subsidi LPG meningkat seiring waktu akibat jangkauan program yang meluas dan tingkat pembelian yang terus naik**

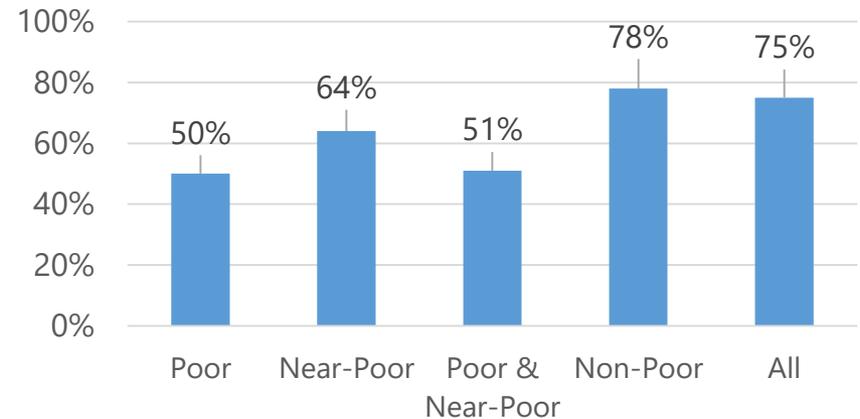
**Sebagai konsekuensinya, anggaran subsidi elpiji pada APBN 2017 telah ditekan menjadi hanya Rp 22 triliun**

# EFEKTIFITAS SUBSIDI LPG INDONESIA

## Permasalahan Subsidi LPG di Indonesia

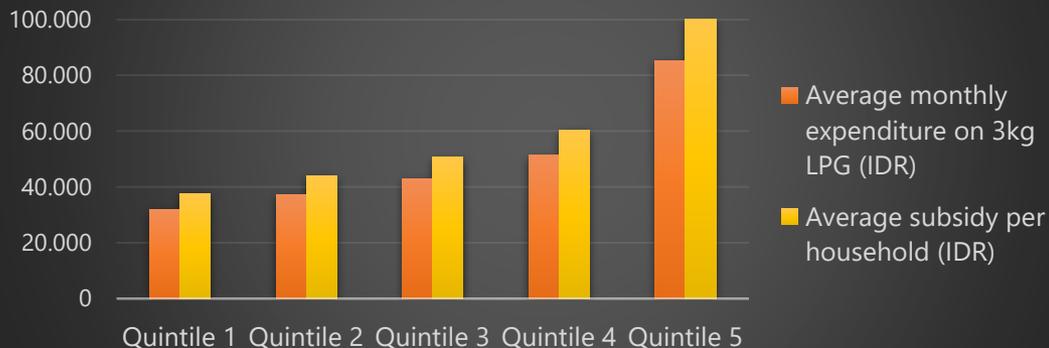
- Tabung gas LPG 3kg bersubsidi dapat dibeli oleh siapapun tanpa terkecuali
- Data Susenas 2015 menunjukkan 60 juta rumah tangga menggunakan LPG 3kg, padahal Basis Data Terpadu menunjukkan hanya ada 26 juta rumah tangga miskin
- Proporsi subsidi LPG yang lebih besar dinikmati oleh rumah tangga non-miskin

LPG 3 kg Purchase by Household Income Group (%)



Sumber: LSI Social Issues Survey, 2014

## Consumption of 3 kg LPG



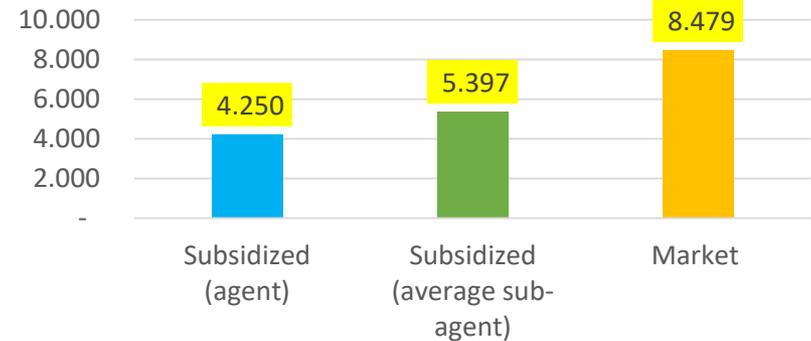
Sumber: Susenas 2015

Rumah tangga terkaya mengonsumsi LPG 3 kg dalam jumlah paling banyak, lebih dari 2 kali lipat konsumsi LPG 3 kg pada rumah tangga miskin/ rentan miskin

## Rantai Distribusi yang Panjang dan Harga LPG

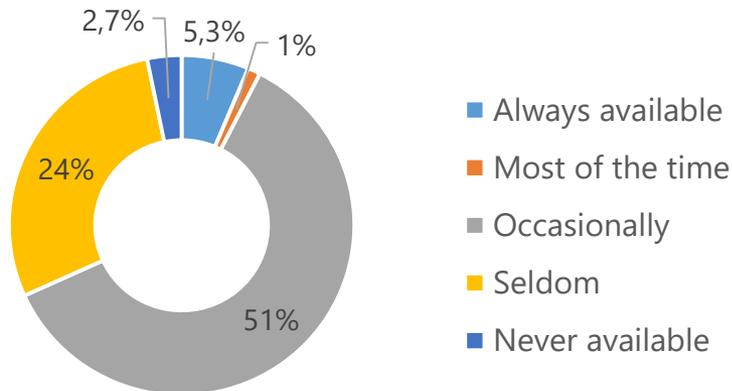
- Proporsi rumah tangga yang membeli LPG 3 kg melalui agen resmi sangat rendah
- Mayoritas rumah tangga memperoleh LPG 3 kg dari pengecer yang mengakibatkan perbedaan harga hingga 200% dari harga resmi LPG 3 kg

## Harga LPG Bersubsidi per Kg



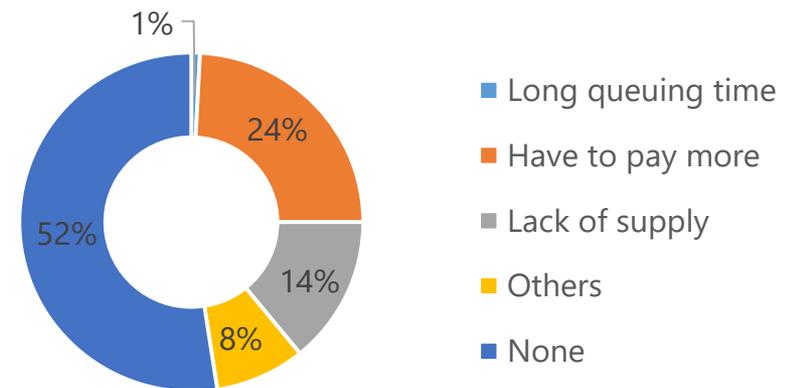
Sumber: LSI Social Issues Survey, 2014

## Availability of 3 kg LPG



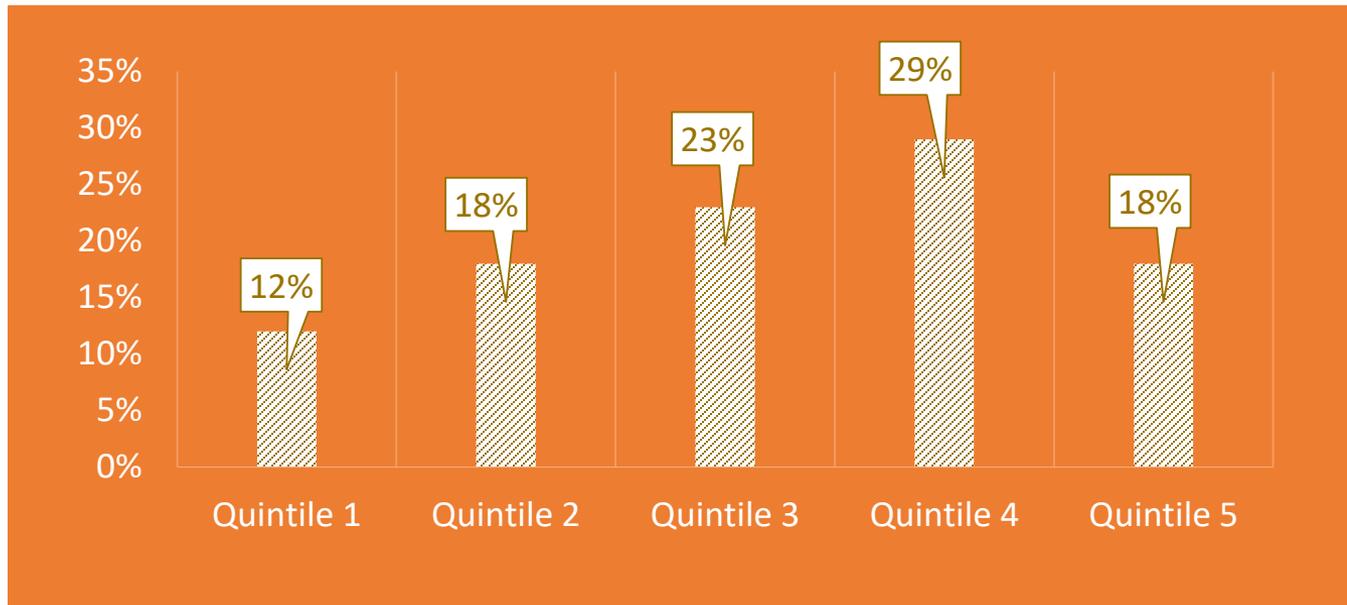
Sumber: LSI Social Issues Survey, 2014

## Problems with 3 kg LPG Purchase



Sumber: LSI Social Issues Survey, 2014

# ANALISIS DISTRIBUSI SUBSIDI LPG INDONESIA



Sumber: Susenas 2015

## Siapa yang Menikmati Manfaat Terbesar dari Subsidi LPG?

- Hanya 12% dari subsidi LPG dinikmati oleh kelompok rumah tangga termiskin dan 30% dinikmati oleh kelompok miskin dan rentan miskin
- Sebanyak 70% subsidi LPG menguntungkan bagi kelompok rumah tangga non-miskin
- Secara nasional, LPG merupakan sumber bahan bakar memasak yang paling banyak digunakan oleh kelompok rumah tangga non-miskin khususnya di Pulau Jawa

## Rencana Perubahan Subsidi LPG

- Saat ini Pemerintah tengah mengkaji dua alternatif kebijakan reformasi subsidi LPG sebagai berikut:

1

Membatasi ketersediaan LPG 3 kg hanya untuk rumah tangga miskin yang terdaftar dalam Basis Data Terpadu, UMKM, nelayan kecil dan para petani (**sistem distribusi tertutup**)

60 juta rumah tangga yang saat ini mengonsumsi LPG 3 kg



**26 juta rumah tangga miskin**,  
2.3 juta UMKM, dan sejumlah  
nelayan kecil serta petani

2

Mengintegrasikan subsidi LPG dengan program bantuan sosial lainnya melalui **Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** sebagai bagian dari sistem perlindungan sosial terintegrasi

Reformasi kebijakan subsidi LPG diharapkan berjalan pada **Januari** atau selambatnya **Maret 2018**

Rencana awal implementasi subsidi LPG pada Januari 2017 mengalami penundaan karena beberapa isu kunci yang membuat rencana ini lebih sulit diimplementasikan:

1

Belum siapnya **infrastruktur administrasi dan fisik untuk melaksanakan sistem perbankan skala nasional atau sistem kartu pintar**

2

**Kelemahan basis data, khususnya data terkait UMKM, nelayan dan petani kecil** serta masih banyak pelanggan LPG bersubsidi Indonesia yang masih belum terdaftar

3

Perlunya **koordinasi kebijakan di tingkat pusat** yang melibatkan beberapa kementerian dan juga **koordinasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah**

4

**Penyebaran yang tidak merata** antara lokasi titik distribusi LPG dengan tempat tinggal para penerima subsidi LPG sasaran

5

Proses **integrasi subsidi LPG dengan program bantuan sosial lainnya** yang dapat diterima rumah tangga miskin dan rentan miskin belum selesai dilaksanakan

# MEKANISME PENYALURAN SUBSIDI LPG

## Alternatif penyaluran subsidi LPG

**(A)** Melalui **kartu khusus** yang memungkinkan rumah tangga penerima subsidi untuk membeli LPG bersubsidi

**(B)** **After-sale cash-transfer** kepada rumah tangga penerima subsidi yang membeli LPG pada harga normal

**(C)** Penyaluran **bantuan langsung tunai** pada rumah tangga penerima subsidi sebagai kompensasi belanja LPG

## Akurasi sasaran subsidi LPG

*"A really well targeted social protection scheme tends to reach only 60%-70% of intended beneficiaries"*

Reformasi subsidi LPG harus secara akurat menyasar kelompok miskin dan rentan miskin

Perlunya uji coba mekanisme baru penyaluran subsidi LPG secara komprehensif guna menilai efektifitas

## Hal-hal yang harus dipertimbangkan



Peralihan ke bahan bakar non-LPG sebagai konsekuensi yang tidak diharapkan dari opsi (C)



Sosialisasi dan kampanye penggunaan bahan bakar modern (LPG dan kompor) harus digiatkan



Perbaikan rantai distribusi LPG merupakan kunci sukses reformasi subsidi LPG



# **Isu Kunci Efektifitas Subsidi Energi**

# PRINSIP PEMBERIAN SUBSIDI ENERGI YANG EFEKTIF

1

Pihak yang diberikan subsidi adalah orang/ rumah tangga miskin, bukan barangnya. Subsidi barang terbukti sangat tidak efektif

2

Pentingnya basis data rumah tangga miskin yang mutakhir untuk penyaluran subsidi dan juga mekanisme penyaluran subsidi yang tidak rumit dari perspektif penerima subsidi

3

Teknologi sangat berpotensi membantu penyaluran subsidi energi. Meskipun demikian, kebijakan yang baik bermula dari perencanaan dan uji coba yang matang dan dilakukan seksama

4

Komunikasi internal (sesama kementerian dan instansi pemerintah) dan komunikasi eksternal (kepada masyarakat) yang baik sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran implementasi penyaluran subsidi

# PENARGETAN SUBSIDI LPG DI INDIA

- **The Direct Benefits Transfer for LPG:** mekanisme subsidi LPG di India yang mengharuskan konsumen untuk membeli LPG di harga pasar, lalu rumah tangga sasaran dikompensasi dengan pembayaran yang ditransfer ke rekening bank mereka yang setara dengan nilai subsidi
- Kriteria kelayakan penerima dalam sistem tersebut hanyalah **penerima harus memiliki rekening bank yang diperlukan untuk menerima pembayaran**
- Melalui **"Give it Up!" Campaign** pemerintah India untuk mendorong rumah tangga kaya berhenti membeli LPG bersubsidi secara sukarela ([www.givitup.in](http://www.givitup.in)). Kampanye ini didukung kuat oleh Perdana Menteri serta video testimoni dari orang-orang yang telah berhenti menggunakan LPG bersubsidi, dimana nama mereka tercantum dalam **daftar kehormatan** (*scroll of honour*)

#GivItUp  
Feel the Joy of Giving

Initiated by  
Ministry of Petroleum & Natural Gas  
Government of India

HOME ABOUT MYLPG SCROLL OF HONOUR TESTIMONIAL POLICY

मन की बात

Watch #GivItUp inspire the younger generation to give up LPG subsidy

To give up subsidy online Choose your company by clicking on the logo below :

Bharatgas GAS Indane

**TERIMA KASIH**



**smeru**  
RESEARCH INSTITUTE